

ABSTRAK

Nama : Faqih Dhiyaul Haqi
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Perbandingan Lokasi Usaha Berdagang Berdasarkan Persepsi Pedagang Kaki Lima
Pembimbing : Sony Herdiana, S.T, M.Reg.Dev

Studi ini bertujuan untuk melihat perbandingan lokasi usaha berdagang berdasarkan persepsi pedagang kaki lima. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik non parametrik uji man whitney, distribusi frekuensi, dan skala likert. Penelitian dilakukan pada koridor Jalan Otto Iskandardinata yang merupakan zona merah bebas PKL dan Jalan Dalam Kaum sebagai lokasi alternatif rekomendasi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing lokasi memiliki keunggulan faktor lokasi yang berbeda, keunggulan pada jalan Otto Iskandardinata yaitu lokasi mudah dicapai oleh angkutan umum, lokasi mudah dicapai oleh kendaraan pribadi, dekat dengan tempat tinggal, dekat dengan konsumen, aglomerasi, fasilitas air bersih, fasilitas toilet, lahan parkir dan ketersediaan kanopi pada lokasi sedangkan untuk lokasi pada Jalan Dalam Kaum yang menjadi keunggulan yaitu lokasi mudah dicapai oleh pejalan kaki, dekat dengan pusat kota, dekat dengan ruang terbuka hijau, fasilitas tempat sampah, aroma bau tidak sedap dan penerangan. Kemudian 7 dari 15 variabel menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara lokasi Jalan Otto Iskandardinata dengan Jalan Dalam Kaum yaitu lokasi mudah dicapai oleh angkutan umum, lokasi mudah dicapai oleh kendaraan pribadi, lokasi mudah dicapai oleh pejalan kaki, aglomerasi, fasilitas tempat sampah, lahan parkir dan ketersediaan kanopi pada lokasi.

Kata kunci: Pedagang kaki lima, persepsi, lokasi usaha, faktor lokasi.

ABSTRACT

Name : Faqih Dhiyaul Haqi
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : Comparison of Trading Business Location Based on Street Vendor Perception
Counsellor : Sony Herdiana, S.T, M.Reg.Dev

This study aims to compare the locations of trading businesses based on the perceptions of street vendors. The analytical method used is non-parametric statistical methods Mann Whitney test, frequency distribution, and Likert scale. The research was conducted on the corridor of Otto Iskandardinata which is a red zone free of street vendors and Dalam Kaum as an alternative location for government recommendations. The results showed that each location has the advantages of different location factors, advantages on Otto Iskandardinata, namely the location is easily accessible by public transportation, the location is easily accessible by private vehicles, close to residence, close to consumers, agglomeration, clean water facilities, toilet facilities, parking lots and the availability of a canopy at the location, while for the location on Dalam Kaum the advantages are that the location is easily accessible by pedestrians, close to the city center, close to green open spaces, trash can facilities, unpleasant odors and lighting. Then 7 of the 15 variables show that there is a significant difference between the location of Otto Iskandardinata and Dalam Kaum, namely the location is easily accessible by public transportation, the location is easily accessible by private vehicles, the location is easily accessible by pedestrians, agglomeration, trash can facilities, parking lots and the availability of a canopy at the site.

Keywords: street vendors, perception, business location, location factor.